

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Transformasi fungsi sosial melalui divusi di masjid jami’ imam baidhowi langenharjo kecamatan plemahan kabupaten kediri” ini ditulis oleh Happy Rahmawati, NIM 126309212054 dengan pembimbing Fitrianatsany, S.Sos, M.A.

Kata Kunci: Transformasi, Fungsi Sosial, Difusi Inovasi, Masjid Jami’ Imam Baidhowi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya fenomena di masjid jami’ imam baidhowi dimana terdapat perubahan fungsi sosial dan proses divusi inovasi pada wisata religi Masjid Jami’ Imam Baidhowi yang ada di Desa Langenharjo. Pada umumnya masjid mempunyai fungsi sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan, tetapi tidak sedikit juga masjid dijadikan sebagai tempat wisata religi yang didalamnya terdapat aktivitas sosial dan ekonomi yang mana masjid memberikan kontribusi dalam pembangunan sosial dan kemajuan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) perubahan fungsi sosial yang terjadi di Masjid Jami’ Imam Baidhowi, (2) menganalisis proses difusi inovasi yang terjadi di Masjid Jami’ Imam Baidhowi.

Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini melalui pendekatan studi lapangan. Data-data yang diperoleh melalui observasi pada objek penelitian yaitu Masjid Jami’ Imam Baidhowi, wawancara mendalam dengan pengelola Masjid Jami’ Iamam Baidhowi, pengunjung, dan dokumentasi. Penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Masjid Jami’ Imam Baidhowi telah mengalami transformasi fungsi dari tidak hanya sebagai tempat ibadah saja melainkan juga menjadi pusat sosial, ekonomi, dan wisata religi. Seperti, adanya UMK, penyewaan mobil ATV penggunaan teknologi canggih dengan adanya infaq QRIS, dengan arsitektur megah yang menyerupai Masjid Nabawi, masjid ini telah menjelma menjadi destinasi wisata religi . (2) Proses difusi inovasi yang dialami Masjid Jami’ Imam Baidhowi berlangsung selama satu setengah tahun. Inovasi yang diambil adalah desain arsitektur yang terinspirasi dari Masjid Nabawi. Inovasi ini diterapkan secara bertahap, mulai dari proses pembangunan hingga peresmian masjid..

ABSTRACT

This thesis entitled "Transformation of social functions through innovation diffusion at the Imam Baidhowi Langenharjo Grand Mosque, Plemahan District, Kediri Regency" was written by Happy Rahmawati, NIM 126309212054 with supervisor Fitrianatsany, S.Sos, M.A.

Keywords: Transformation, Social Function, Diffusion of Innovation, Imam Baidhowi Grand Mosque

This research is motivated by the emergence of a phenomenon in the Jami' Imam Baidhowi mosque where there is a change in social function and the process of innovation diffusion in religious tourism at the Jami' Imam Baidhowi Mosque in Langenharjo Village. In general, mosques function as places of worship and religious activities, but not a few mosques are also used as places of religious tourism in which there are social and economic activities in which the mosque contributes to social development and community progress.

The aim of this research is to provide scientific contributions regarding (1) changes in social function that occurred at the Imam Baidhowi Grand Mosque, (2) analyzing the process of innovation diffusion that occurred at the Imam Baidhowi Grand Mosque.

The research employed a descriptive qualitative method using a field study approach. Data was collected through observations of the research object—Imam Baidhowi Grand Mosque—as well as in-depth interviews with mosque management, visitors, and documentation. The study reveals that: (1) The Imam Baidhowi Grand Mosque has transformation a functional transformation. It now serves not only as a place of worship but also as a center for social, economic, and religious tourism activities. This is evident from the presence of MSMEs (UMK), ATV vehicle rentals, the use of advanced technology such as QRIS-based donation systems, and its grand architecture that resembles the Nabawi Mosque—making it a notable religious tourism destination. (2) The diffusion of innovation at the Imam Baidhowi Grand Mosque took place over a period of one and a half years. The innovation, inspired by the architectural design of the Nabawi Mosque, was implemented gradually from the construction phase through to the mosque's official inauguration.